

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dan orang tua pada hakekatnya memiliki tujuan yang sama dalam bidang pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Djumali (2013: 147) lingkungan pendidikan meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat atau yang disebut *Tri Pusat Pendidikan*. Orang tua memiliki tugas mendidik, membimbing, membina dan memimpin siswa untuk menjadi orang yang sukses di dunia dan akhirat. Sedangkan guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen). Untuk mewujudkan tugas tersebut, tentunya harus ada kerjasama yang baik antara orang tua dan guru, karena keduanya berhadapan langsung dengan siswa. Kerjasama tersebut dapat mendorong siswa untuk senantiasa melaksanakan tugas belajarnya.

Kerjasama antara orang tua dengan guru dapat dikatakan baik apabila bernilai informasi mengenai situasi dan kondisi siswa. Hal ini dapat melahirkan suatu bentuk kerjasama yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Untuk mengetahui kondisi siswa, guru dapat memperoleh informasi dari orang tua mengenai perkembangan siswa ketika di rumah apakah anak belajar atau tidak dan sebagainya, begitu pun sebaliknya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Gwiazdowska (2017) menunjukkan hasil bahwa kerjasama antara orang tua dan guru menjadi kunci untuk kesejahteraan dan kesuksesan anak di sekolah salah satunya dengan internet forum yang di dedikasikan sebagai komunikasi untuk mengatasi masalah terkait pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Kleco 1 Surakarta, sudah ada pemanfaatan fasilitas teknologi komunikasi melalui media sosial yaitu grup *WhatsApp* yang digunakan sebagai alat komunikasi antara orang tua dengan guru. Komunikasi tersebut sudah dilaksanakan orang tua dengan baik dan aktif mengikuti rangkaian kegiatan penunjang siswa di sekolah. Tujuannya yaitu agar siswa selalu merasa didukung penuh oleh orang tua dan guru. Namun ada orang tua yang beranggapan bahwa peran penting pendidikan anak ada ditangan guru dan lingkungan (Sugihandari: 2015). Sementara di lingkungan sekolah pun waktunya hanya terbatas, sehingga tidak mungkin apabila orang tua menyerahkan sepenuhnya mengenai keaktifan belajar hingga keberhasilan belajar siswa ditangan guru.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar seorang individu, salah satu penelitian tersebut menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah berpengaruh terhadap motivasi berprestasi (Junianto: 2015). Pelibatan orang tua disebutkan dalam salah satu pasal Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Pada pasal 3 Permendikbud tersebut disebutkan bahwa sekolah hendaknya melibatkan orangtua dan masyarakat dalam proses penumbuhan budi pekerti yang dilakukan di sekolah.

Layanan buku siswa terdapat kegiatan penghubung antara guru, sekolah dan orang tua. Pada setiap akhir pembelajaran ada “Kegiatan Bersama Orang Tua”, untuk membimbing siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran di rumah. Dengan ini maka komunikasi antara orang tua dan guru tidak pernah terputus, karena selalu ada kegiatan penghubung setiap harinya. Dengan adanya kegiatan tersebut seharusnya dilaksanakan dengan sepenuh hati agar keberhasilan belajar siswa benar-benar tercapai secara sempurna. Sehingga diharapkan orang tua dengan guru dapat berperan aktif dan membangun keaktifan belajar dalam meningkatkan pemahaman mereka.

Keaktifan belajar muncul dari faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal berasal dari diri siswa itu sendiri, maka semakin siswa aktif dan menguasai materi pembelajaran, semakin banyak pula capaian keberhasilan belajar siswa tersebut. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu lingkungan, bisa berupa kerjasama antara orang tua dengan guru dalam memberikan dorongan dan dukungan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.

Kaitannya dengan berbagai permasalahan diatas, maka diperlukan adanya penelitian tindak lanjut untuk menguji pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa untuk menetapkan sejauh mana keterlibatan orang tua dapat berkontribusi untuk meningkatkan hasil pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Rendahnya kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah.
- b. Lemahnya dorongan antara orang tua dan guru kepada siswa untuk menumbuhkan keaktifan belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SD Negeri Kleco 1 Surakarta.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Adakah pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SDN Kleco 1 Surakarta?
- b. Adakah pengaruh keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SDN Kleco 1 Surakarta?

- c. Adakah pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SDN Kleco 1 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SDN Kleco 1 Surakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SDN Kleco 1 Surakarta.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SDN Kleco 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mengembangkan teori tentang kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar.

2. Secara praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan tentang kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar sehingga dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

- b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan penambahan wawasan tentang kerjasama dengan guru sehingga dapat meningkatkan kesadaran orang tua mengenai keaktifan belajar anaknya agar tercapai keberhasilan belajar.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

